



Laporan Riset

Reduksi Peran Institusi Pendidikan Universitas Udayana Fakultas Sastra dan Budaya Program Studi Sastra Inggris sebagai Perpanjangan Tangan Kaum Kapitalis

Lidwina Hana*

An1image Research division I Universitas Udayana

Info Artikel

Sejarah artikel:

Dikirim 22 Oktober 2015

Direvisi 11 November 2015

Diterima 15 November 2015

Kata Kunci:

Reduksi

Institusi Pendidikan

Universitas Udayana

Studi Tur

Kapitalis

Abstrak

Studi tur menjadi polemik di antara pihak universitas, mahasiswa, dan wali mahasiswa. Berbagai anggapan muncul menuding studi tur sudah tidak menonjolkan sisi pembelajaran daripada sisi rekreasi. Mahasiswa bahkan diwajibkan untuk mengikuti studi tur dengan alasan sebagai syarat pembuatan tugas akhir.

Pada 21 Oktober 2015, Universitas Udayana menjadi *headline* dari surat kabar Tribun Bali terkait mahasiswa program studi Sastra Inggris di tingkat akhir yang gagal melaksanakan studi tur ke Singapura dikarenakan dana studi tur yang telah di bayarkan ke *travel agent* Bali Chresna Cahaya Tour (BCCT) dibawa lari.

Meski banyak pihak yang menempatkan BCCT sebagai pihak yang harus disalahkan karena melarikan uang dan melakukan pembatalan secara sepihak namun penelitian ini akan lebih menyoroti kebijakan Universitas Udayana, khususnya Fakultas Sastra dan Budaya Program Studi Sastra Inggris terkait kebijakannya mengenai studi tur yakni untuk membongkar apakah kebijakan tersebut memang benar-benar sesuai dengan ideologi pendidikan atau justru lebih condong ke ideologi kapitalisme.

© 2016 Komunitas Studi Kultural Indonesia. Diterbitkan oleh An1image. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Studi tur pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan masih memerhatikan hubungannya dengan bahan pelajaran. Namun yang kerap kali terjadi adalah sisi rekreasinya yang lebih ditonjolkan. Penentuan area studi tur juga sering kali didasarkan pada *prestige* bukan ke tempat yang sesuai dengan tujuan studi tur.

Dalam banyak kasus mahasiswa tidak mengunjungi tempat-tempat yang sesuai dengan semangat pendidikan. Studi tur yang seharusnya memiliki esensi utama sebagai pembelajaran malah mengalami pergeseran menjadi kegiatan rekreasi belaka.

Yang lebih menyedihkannya lagi, studi tur yang acap kali berbiaya mahal, bahkan melebihi Uang Kuliah Tunggal (UKT) ini dipaksakan pada mahasiswa, dimasukkan dalam Satuan Kredit Semester (SKS) bahkan dicanangkan menjadi prasyarat untuk skripsi (tugas akhir) seperti yang dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Udayana Program Studi Sastra Inggris.

Menurut Ni Luh Ketut Mas Indrawati, Ketua Program Studi (Kaprodi) Sastra Inggris Universitas Udayana (Unud), studi tur merupakan agenda program studi (Prodi) karena tidak ada kebijakan resmi dari pihak universitas maupun fakultas sastra dan budaya yang mengharuskan adanya studi tur itu sebagai prasyarat untuk menempuh program skripsi.

Program studi tur dicanangkan, dan sebagai syarat untuk persiapan skripsi. Program ini kami siapkan untuk angkatan 2012 yang akan segera menempuh skripsi. Menurut Mas, tujuan studi tur ini positif, yakni untuk memberi pengalaman pada para mahasiswa jurusan Sastra Inggris dan berguna juga dalam mempertahankan akreditasi jurusan [1].

Oleh karenanya penelitian ini mempertanyakan apakah studi tur memang sesuai dengan ideologi tridarma perguruan tinggi dan mengacu pada standar nasional pendidikan, atau sudah beralih fungsi dan dimotori oleh ideologi lain?

2. Telaah Pustaka

Ada dua berita yang dikaji dalam penelitian ini berasal dari Tribun Bali. Judul berita tersebut adalah “Tur ke Singapura Itu Sebagai Prasyarat Skripsi” yang terbit pada tanggal 21 Oktober 2015 dan “Dituntut Kembalikan Uang Mahasiswa, Ini Jawaban Kaprodi Sastra Inggris Unud” yang terbit pada tanggal 22 Oktober 2015.

* Peneliti koresponden: An1image | Universitas Udayana. Kampus Bukit Jimbaran, Badung-Bali 80361 Mobile: +6285814894988 | E-mail: lidwinahana@gmail.com

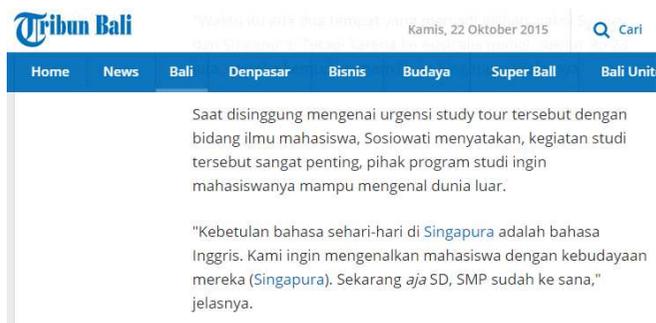
Pada berita “Tur ke Singapura Itu Sebagai Prasyarat Skripsi” dijelaskan bahwa program studi tur ini baru dicanangkan, dan sebagai syarat untuk persiapan skripsi. Program ini disiapkan untuk angkatan 2012 yang akan segera menempuh skripsi. Studi tur merupakan agenda prodi karena tidak ada kebijakan resmi dari pihak universitas maupun Fakultas Sastra dan Budaya yang mengharuskan adanya studi tur itu sebagai prasyarat untuk menempuh program skripsi [1].



Citra 1. “Tur ke Singapura Itu Sebagai Prasyarat Skripsi”.
Sumber : Tribun Bali Kamis, 21 Oktober 2015, diunduh 22 Oktober 2015.

Beralih ke berita “Dituntut Kembalikan Uang Mahasiswa, Ini Jawaban Kaprodi Sastra Inggris Unud” [2] disinggung bahwa program studi dimaksudkan agar Mahasiswa Prodi Sastra Inggris Unud dapat mengenal dunia luar, juga karena bahasa di Singapura adalah Bahasa Inggris.

Di sisi lain, dosen pendamping, sekaligus pembina mahasiswa, yakni I Gusti Ayu Gede Sosiawati menyatakan kalau SD dan SMP saja sudah pergi ke Singapura.



Citra 2. Potongan berita Dituntut Kembalikan Uang Mahasiswa, Ini Jawaban Kaprodi Sastra Inggris Unud. Sumber : Tribun Bali Kamis, 22 Oktober 2015.



Citra 3. Potongan berita Dituntut Kembalikan Uang Mahasiswa, Ini Jawaban Kaprodi Sastra Inggris Unud. Sumber : Tribun Bali Kamis, 22 Oktober 2015.

Dalam potongan berita selanjutnya, tertuang bahwa studi tur yang direncanakan Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Unud ini lebih banyak mengunjungi tempat wisata dari pada mengunjungi universitas lain.

3. Metode

Menggunakan Metode Analisis Wacana Kritis, analisis difokuskan pada aspek kebahasaan dan konteks-konteks yang terkait dengan aspek tersebut. Konteks di sini dapat berarti bahwa aspek kebahasaan tersebut digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu.

Studi Wacana Faucault memeriksa pernyataan-pernyataan yang membangun pengetahuan tentang sesuatu hal, tatanan yang menentukan apa yang bisa dikatakan atau dipikirkan tentang hal-hal tertentu, subjek yang biasa digunakan sebagai contoh dalam wacana tersebut, proses yang dilalui untuk mendapatkan otoritas/kebenaran tentang hal tersebut, praktik-praktik/kegiatan yang dilakukan oleh lembaga tentang hal tersebut [3].

4. Diskusi

Ni Luh Ketut Mas Indrawati, Ketua Program Studi (Kaprodi) Sastra Inggris Unud mengatakan studi tur mahasiswanya ke Singapura berguna dalam mempertahankan akreditasi jurusan. Berbicara mengenai akreditasi, tentunya penelitian ini tidak dapat terlepas dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Akreditasi merupakan bentuk akuntabilitas kepada publik yang dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Menurut BUKU II STANDAR DAN PROSEDUR AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA [4], standar akreditasi program studi sarjana mencakup komitmen program studi sarjana untuk memberikan layanan prima dan efektivitas pendidikan yang terdiri atas tujuh standar seperti berikut :

- Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
- Standar 2. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan mutu
- Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan
- Standar 4. Sumber daya manusia
- Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
- Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
- Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dalam standar kelima disebutkan bahwa suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuh-kembangkan semangat dan interaksi akademik antar mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, maupun dengan pihak luar untuk

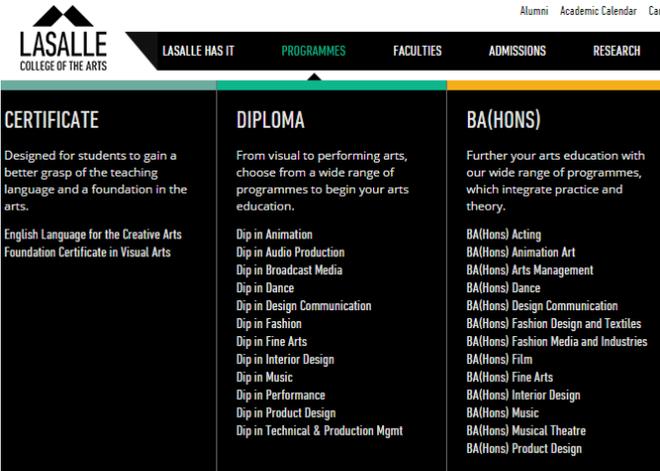
meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diperoleh pembelajar dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan (tatap muka atau jarak jauh), praktikum atau praktik, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya.

Sementara pada aturan STANDAR 7 MENGENAI PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA, disebutkan Program studi memiliki akses untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama (Kegiatan kerjasama dengan institusi di dalam dan di luar negeri dalam tiga tahun terakhir).

Program studi berperan aktif dalam perencanaan, implementasi, pengembangan program kerjasama oleh institusi. Kerjasama dilakukan dalam rangka memanfaatkan serta meningkatkan kepakaran dosen, mahasiswa, dan sumber daya lain yang dimiliki institusi secara saling menguntungkan dengan masyarakat dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

Sesuai dengan Standar dan Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana yang dirumuskan oleh BAN-PT, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan memang tidak dibatasi hanya dalam kelas saja. Kegiatan di luar kelas bahkan hingga ke luar negeri sebenarnya tidak dibatasi selama kegiatan tersebut memang ditujukan untuk praktik keilmuan ataupun sesuai dengan tugas-tugas pembelajaran.

Kemudian terkait alasan pemilihan Lasalle sebagai tujuan kunjungan karena tempat itu juga memiliki jurusan seni dan bahasa. Juga sepertinya kurang tepat karena tidak ada Program Sastra Inggris. Menurut website www.lasalle.edu.sg, universitas ini merupakan universitas yang berfokus pada seni [5].



CERTIFICATE	DIPLOMA	BA(HONS)
<p>Designed for students to gain a better grasp of the teaching language and a foundation in the arts.</p> <p>English Language for the Creative Arts Foundation Certificate in Visual Arts</p>	<p>From visual to performing arts, choose from a wide range of programmes to begin your arts education.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dip in Animation Dip in Audio Production Dip in Broadcast Media Dip in Dance Dip in Design Communication Dip in Fashion Dip in Fine Arts Dip in Interior Design Dip in Music Dip in Performance Dip in Product Design Dip in Technical & Production Mgmt 	<p>Further your arts education with our wide range of programmes, which integrate practice and theory.</p> <ul style="list-style-type: none"> BA(Hons) Acting BA(Hons) Animation Art BA(Hons) Arts Management BA(Hons) Dance BA(Hons) Design Communication BA(Hons) Fashion Design and Textiles BA(Hons) Fashion Media and Industries BA(Hons) Film BA(Hons) Fine Arts BA(Hons) Interior Design BA(Hons) Music BA(Hons) Musical Theatre BA(Hons) Product Design

Citra 4. Daftar Program Bachelor dari Lesalle.

Sumber : www.lasalle.edu.sg, diunduh pada Kamis, 22 Oktober 2015.

Singapura kenyataannya juga bukan negara yang seluruh penduduknya menggunakan Bahasa Inggris. Pemerintah Singapura mengakui empat bahasa resmi: Inggris, Melayu, Mandarin, dan Tamil. Bahasa Inggris *Singapore* juga terkenal dengan sebutan “Singlish”, sementara Bahasa Inggris yang diajarkan seringkali mengadopsi pembelajaran dari U.K., U.S.A, dan atau Australia, yang jelas bukannya *Singapore*.

Melihat jawaban dosen pendamping, sekaligus pembina mahasiswa, yakni I Gusti Ayu Gede Sosiowati bahwa, “Sekarang aja SD, SMP sudah ke sana.” mengindikasikan adanya faktor *prestige* dalam pemilihan Singapura sebagai negara tujuan studi tur. Apalagi bila dilihat dari tempat-tempat yang akan dikunjungi menunjukkan bahwa Studi Tur Prodi Sastra Inggris Unud memang lebih fokus pada rekreasi.

Chinatown di Singapura memiliki *People's Park* di mana terdapat pusat perbelanjaan dan barang yang ditawarkan harganya sangat murah. *Orchard Road* merupakan pusat retail dan hiburan di Singapura. *Universal Studios Singapore* adalah taman rekreasi bertema (*themed park*) yang lokasinya di dalam Area *Resort World Sentosa* dengan tiket masuk sekitar 70 SGD.



Citra 5. Bahasa yang digunakan di Singapura

Sumber: www.yourSingapore.com/id_id/about-Singapura/traveller-information/Singapura-travel-details.html, diunduh pada Kamis, 22 Oktober 2015.

Garden By the Way merupakan kawasan taman kota. Kemudian *Merlion Park* terdapat patung kepala singa yang menjadi maskot bagi Negara Singapura. *Bugis Street* terkenal sebagai salah satu pusat perbelanjaan murah di Singapura. Demikian dapat disimpulkan bahwa lebih banyak kegiatan berbelanja dalam Jadwal Studi Tur Prodi Sastra Inggris Unud sehingga mengacu pada konsumerisme dan kapitalisme sehingga tidak sesuai dengan ideologi pendidikan.

5. Kesimpulan

Pemilihan Singapura sebagai Destinasi Studi Tur Mahasiswa Sastra Inggris Unud dititikberatkan pada *prestige* (gengsi). Dari jadwal studi tur dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini lebih banyak ditujukan untuk mengunjungi tempat-tempat rekreasi.

Kunjungan ke universitas yang tidak memiliki program studi yang sama yakni Sastra Inggris semakin menguatkan bukti bahwa Rencana Studi Tur Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Unud tidak relevan dengan bidang keilmuannya apalagi jika alasannya untuk mempertahankan akreditasi jurusan.

Dalam penilaian BAN-PT juga tidak disebutkan bahwa studi tur merupakan salah satu aspek penilaian dalam akreditasi. Hal yang berimpak pada akreditasi adalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Hal-hal yang sarat akan rekreasi tanpa ada hubungannya dengan keilmuan mahasiswa tentunya tidak relevan dengan alasan yang dikemukakan oleh Ketua Program Studi (Kaprodi) Sastra Inggris Unud.

Institusi pendidikan tidak seratus persen sebagai tempat pembelajaran. Pergeseran peran institusi pendidikan yang seharusnya berkewajiban mencerdaskan murid, kini telah menjadi perantara dari produk industri. Mekanisme semacam ini tentunya telah mereduksi institusi pendidikan sebagai perpanjangan tangan kaum kapitalis, tanpa disadari juga turut andil dalam memasung otonomi murid [7].

6. Pengajuan Solusi

Studi tur diadakan agar mahasiswa dapat lebih mengerti dan menerapkan hal yang telah dipelajari di institusi pendidikannya. Apabila memang kegiatan yang dicanangkan lebih banyak berpusat pada tempat-tempat rekreasi semata, maka ada baiknya disebut sebagai tur (tanpa kata studi).

Program Studi Sastra Inggris Unud sebaiknya tidak memasukkan studi tur sebagai prasyarat skripsi karena tidak ada hubungannya dengan ideologi pendidikan. Studi tur lebih condong ke ideologi kapitalis. Sebaiknya kegiatan studi tur diganti menjadi kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan tridarma perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada AnImage karena telah mengundang saya untuk menulis artikel ini. Juga kepada M.S. Gumelar yang banyak memberikan umpan balik sehingga lebih menyempurnakan artikel ini.

Referensi

- [1] Suwiknyo, Edi. 2015. "Dituntut Kembalikan Uang Mahasiswa, Ini Jawaban Kaprodi Sastra Inggris Unud". *Tribun News*, Bali. Diakses dari: bali.tribunnews.com/2015/10/22/dituntut-kembalikan-uang-mahasiswa-ini-jawaban-kaprodi-sastra-inggris-unud
- [2] S, Cisilia Agustina. 2015. "Tur ke Singapura Itu Sebagai Prasyarat Skripsi". *Tribun News*, Bali. diakses dari: bali.tribunnews.com/2015/10/21/tur-ke-singapura-itu-sebagai-prasyarat-skripsi
- [3] Chris, Barker. (2000). *Cultural Studies: Theory and Practice*. London: Sage.
- [4] ban-pt.kemdiknas.go.id/download-program-studi
- [5] www.lasalle.edu.sg
- [6] www.yourSingapore.com/id_id/about-Singapura/traveller-information/Singapura-travel-details.html